

**USULAN PROGRAM PPM**



**Judul:**

**PELATIHAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS  
SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS  
PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DI GUGUS IV NGAGLIK  
SLEMAN YOGYAKARTA**

Diusulkan Oleh:

AM. Yusuf, M.Pd / NIP. 19511217 198103 1 001  
Agung Hastomo, M.Pd / NIP. 198008112006041002  
Banu Setyo Adi, M.Pd / NIP. 198109201006041003  
Muhammad Azwar Anas/ NIM. 12108241053  
Nur Endah Pratiwi/ NIM. 12108241161  
Syamsul Arifin/ NIM. 12108241167

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2015

**HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL  
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT REGULER  
FIP UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

---

1. Judul :           Pelatihan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah Dasar di Gugus IV Ngaglik Sleman Yogyakarta.
2. Ketua Pelaksana :
  - a. Nama Lengkap dengan Gelar       : AM. Yusuf, M.Pd
  - b. N I P                                     : 19511217 198103 1 001
  - c. Pangkat / Golongan                 : Pembina/IVa
  - d. Jabatan Fungsional                 : Lektor Kepala
  - e. Fakultas/ Jurusan                 : FIP / PGSD
  - f. Bidang Keahlian                     : Evaluasi Pendidikan
  - g. Alamat Rumah                       : Jl. Taman Siswa no 10 Yogyakarta
  - h. No. Telp. Rumah / HP.             : 081578161252
3. Personalia
  - a. Jumlah Anggota Pelaksana         : 2 orang
  - b. Jumlah Pembantu Pelaksana        : -
  - c. Jumlah Mahasiswa                 : 3 orang
4. Jangka Waktu Kegiatan             : 6 bulan
5. Bentuk Kegiatan                    : Pelatihan
6. Sifat Kegiatan                       : Pendampingan
7. Anggaran Biaya yang Diusulkan
  - a. Sumber dari DIPA UNY             : Rp    7.500.000,00
  - b. Sumber Lain (*sebutkan*)           : Rp        0

---

Jumlah                                     : Rp    7.500.000,00


Mengetahui:  
Ketua Jurusan PPSD FIP UNY

  
Hidayati, M.Hum  
NIP. 19560721 1985012 002



Dr. Haryanto, M.Pd  
NIP. 19600902 198702 1001

Yogyakarta, 20 Maret 2015  
Ketua,

  
AM. Yusuf, M.Pd  
NIP. 19511217 198103 1 001

## **1. Judul**

Pelatihan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah Dasar di Gugus IV Ngaglik Sleman Yogyakarta.

## **2. Analisis Situasi**

Pendidikan dilaksanakan dalam suatu wadah formal yang secara fisik disebut dengan Sekolah. Undang – undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 40 ayat 1 butir e dikemukakan bahwa : “pendidikan dan tenaga kependidikan berhak memperoleh kesempatan menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas”. Makna sarana, prasarana dan fasilitas dalam cuplikan undang-undang diatas merupakan implementasi dari hakekat sekolah.

Sekolah sebagai suatu sistem, terdiri dari berbagai komponen yang saling berpengaruh. Komponen sekolah dapat berupa makhluk hidup dan benda mati. Keberadaan komponen sekolah sangat berkaitan satu dengan yang lain memerlukan suatu pengaturan tertentu agar tujuan sekolah tercapai dengan efektif dan efisien. Pengaturan atau manajemen sekolah berupaya menjadikan “modal” sekolah dimanfaatkan seminimal mungkin untuk mencapai hasil yang maksimal.

Sekolah memiliki peran yang strategis dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sekolah tidak sekedar tempat belajar, tempat menyimpan alat dan media belajar. Sekolah dalam arti luas termasuk ”penghuni” sekolah dan pengelolaannya. Keberadaan sekolah yang strategis sangat disayangkan masih kurang disadari oleh masyarakat. Sekolah berjalan semata-mata sesuai perintah atasan, dalam hal ini dinas pendidikan. Peran sekolah sekolah hanya menerima siswa, melakukan pembelajaran, melakukan evaluasi dan memberikan ijazah. Fasilitas sekolah semata-mata mengharapkan kucuran dari APBN. Jika dana berlebih maka fasilitas sekolah ”melimpah” tetapi jika dana kurang maka sekolah pun ada yang

sampai bangunannya roboh. Sekolah semata-mata mengharapkan dana dari anggaran negara saja. Kepala sekolah, guru, siswa, orang tua dan masyarakat luas berpotensi mencari solusi terhadap kebutuhan sekolah. Peran serta orang tua masih sebatas pertemuan di awal tahun ajaran untuk membicarakan besarnya uang yang harus dibayar, tanpa diajak berfikir bagi kemajuan sekolah, pembelajaran dan pendidikan secara luas. Sebenarnya faktor penentu keberlangsungan sekolah tidak hanya dinas pendidikan dan orang tua saja.

Manajemen sekolah cenderung pasif dan belum melibatkan semua pihak terkait termasuk masyarakat. Makna masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat sekitar sekolah, orang tua siswa dan masyarakat lain yang berkepentingan dalam kaitan keberlanjutan sekolah. Peran Serta Masyarakat terbatas sebagian besar pada pengumpulan dana untuk sekolah. Masyarakat belum terlibat dalam manajemen sekolah maupun menunjang kegiatan belajar mengajar secara langsung. Keuangan sekolah sering bersifat tertutup dan sulit diketahui oleh masyarakat luas.

Keadaan sekolah yang diharapkan adalah adanya keterbukaan manajemen sekolah yang tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas pembelajaran. Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) perlu disusun bersama-sama oleh sekolah dan masyarakat, dipajang secara terbuka, diperbaharui setiap tahun, dan dilaksanakan. Peran serta masyarakat tentunya sesuai proporsi masing-masing dengan aturan main yang jelas. Tidak berarti sekolah bisa di "stir" oleh pihak tertentu tetapi terdapat upaya nyata dari semua komponen sekolah sesuai dengan kompetensi masing-masing untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sejalan dengan perubahan manajemen pemerintahan dari yang bersifat sentralistik ke desentralistik sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 22 tahun 1999 dan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 2000. Strategi pengelolaan urusan pendidikan bergeser dari pusat

ke daerah. Pada tingkat sekolah desentralisasi pendidikan diwujudkan dalam pemberian otonomi yang luas dalam pengelolaan sumber daya yang ada. Otonomi luas dimaksudkan agar sekolah dapat mengelola sumber daya yang ada sesuai prioritas kebutuhan dan lebih tanggap terhadap kebutuhan sekolah (Bappenas, 1999).

Pendekatan pengelolaan pendidikan yang menekankan kemandirian sekolah, senada disampaikan secara konseptual oleh Cheng (1996:44) dengan istilah *school-based management*. Pengelolaan sekolah memerlukan dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak yang berkepentingan (*stake holders*). Di Indonesia pemikiran desentralisasi pendidikan dikenal dengan istilah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Manajemen berbasis sekolah merupakan pendekatan pengelolaan sekolah yang dipandang masih baru bagi beberapa sekolah negeri. Uji coba dilaksanakan pada 140 SMA dan 248 SMP pada tahun anggaran 1999/2000. Pada tingkat sekolah dasar tidak diuji cobakan tetapi diimplementasikan langsung.

Berdasarkan wawancara dan observasi di salah satu sekolah dasar tempat PPL mahasiswa PGSD didapati kondisi yang perlu peningkatan. Di SD Negeri gugus IV Ngaglik sekolah belum melaksanakan MBS yang optimal. SDN Gugus IV Ngaglik yang terletak di wilayah kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, status ekonomi siswa rata-rata menengah ke bawah. Lokasi sekolah yang berada di pinggir kota memiliki akses sumber belajar yang relatif mudah, namun tetap memiliki tantangan manajemen peningkatan mutu tersendiri.

Pengelolaan sekolah dipimpin oleh kepala sekolah yang penetapan jabatannya ditentukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, tentunya setelah memenuhi kualifikasi tertentu. Kepala sekolah sebagai manajer berupaya mengelola semua sumber daya untuk mencapai tujuan sekolah. Peran kepala sekolah cukup signifikan dalam menentukan kebijakan sekolah.

Menurut survey awal penelitian, hampir semua kebutuhan sekolah melibatkan kepala sekolah bahkan untuk keperluan teknis seperti genteng bocor baru bisa diselesaikan setelah ada perintah kepala sekolah.. Semua tugas sekolah dikoordinir oleh kepala sekolah. Pada beberapa hal teknis yang seharusnya bisa diselesaikan sendiri oleh karyawan kepala sekolah masih terlibat langsung. Warga sekolah lain menjalankan peran sesuai dengan tugas pokok masing-masing. Guru bertugas menjalankan fungsi pengajaran, karyawan menjalankan tugas administratif dan tenaga keamanan menjalankan fungsi keamanan dan ketertiban lalulintas.

Aktivitas pembelajaran menjadi tugas utama guru sehingga guru dianggap sebagai satu-satunya yang paling mengetahui tentang pembelajaran. Pengawasan kepala sekolah terhadap guru pun cenderung bernuansa kuantitas, belum banyak memberikan advisi terkait kualitas pembelajaran. Peran serta pihak lain seperti orang tua siswa belum banyak terkait pembelajaran siswa di kelas sehingga proses pembelajaran tidak banyak bisa dievaluasi. Evaluasi pembelajaran masih pada evaluasi hasil saja.

Penerimaan peserta didik baru pada setiap awal tahun ajaran dilaksanakan secara rutin dengan mempertimbangkan daya tampung sekolah. Kriteria penerimaan peserta didik baru ditentukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Sekolah memiliki visi dan misi yang akan dicapai. Penentuan visi-misi belum melibatkan warga sekolah dan publikasi masih terbatas. Peran orang tua siswa belum diwadahi dalam dewan kelas dan komite sekolah yang aktif. Peran dewan sekolah dan komite sekolah masih pada koordinasi besaran dana dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran belum pada substansi kualitas pembelajaran. Transparansi dan akuntabilitas penggunaan terutama BOS belum baik. Pelaporan dana BOS semata-mata untuk kepentingan administratif saja. Masyarakat atau orang tua siswa belum

mendapatkan akses melihat pelaporan dana BOS. Perencanaan Rencana Kerja Sekolah (RKS) juga belum melibatkan orang tua siswa.

### **3. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

#### Identifikasi Masalah

- a. Pengelolaan sekolah belum melibatkan peran serta masyarakat sekolah.
- b. Sumber daya sekolah belum dioptimalkan untuk meningkatkan pembelajaran.
- c. Akuntabilitas dan transparansi penggunaan anggaran belum nampak.
- d. Belum adanya pembagian tugas yang proporsional oleh kepala sekolah.

#### Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Dapatkah implementasi manajemen berbasis sekolah meningkatkan kualitas pembelajaran sekolah dasar di gugus IV Ngaglik Sleman Yogyakarta?

### **4. Tujuan Kegiatan**

Setelah mendapatkan pelatihan implementasi manajemen berbasis sekolah , diharapkan:

- a. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam peningkatan kualitas pembelajaran
- b. Kebutuhan sekolah dapat tercukupi melalui penggalian sumber daya sekolah
- c. Prestasi siswa meningkat.

### **5. Manfaat Kegiatan**

Manfaat pelatihan implementasi kurikulum 2013 di sekolah dasar yaitu:

- a. Kepala Sekolah, Guru dan orang tua siswa dapat memahami konsep implementasi MBS secara utuh dan memiliki gambaran yang jelas dalam pelaksanaannya.
- b. Manajemen sekolah merasa terbantu secara akademik dan finansial dengan adanya kerjasama pelatihan.
- c. Meningkatnya kemitraan UNY khususnya prodi PGSD dengan sekolah mitra dalam rangka perluasan akses praktikum mahasiswa PGSD.

### **6. Landasan Teori**

#### **Manajemen Berbasis Sekolah**

1. Pengertian manajemen berbasis sekolah (MBS)

Manajemen berbasis sekolah merupakan terjemahan dari *School Based Management (SBM)* disebutkan oleh Bank Dunia (2007:2) *SBM is the decentralization of authority from the central government to the school level (cald well, 2005)*. Mbs adalah pelimpahan wewenang dari pemerintah pusat kepada sekolah. Dornseif (1996: 1) mendefinisikan:

*SBM describes a collection of practices in which more people at the school level make decisions for the school. It often begins with decentralisation; a delegation of certain powers from the central office to the school, that may include any range of power from a few, limited areas to nearly everything.*

Artinya bahwa manajemen berbasis sekolah adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan banyak orang (pihak) pada suatu sekolah dalam pembuatan keputusan. MBS dimulai dengan desentralisasi, delegasi kekuatan tertentu dari pusat ke sekolah yang meliputi jangkauan kekuasaan dari yang kecil, yang terbatas sampai yang mencakup semua kebijakan.

Manajemen berbasis sekolah diartikan sebagai model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah. Mendorong pengambilan keputusan secara partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, karyawan, orang tua siswa dan masyarakat) untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional. Dengan otonomi yang lebih besar, maka sekolah memiliki kewenangan yang lebih besar dalam mengelola sekolah sehingga lebih mandiri (Depdiknas, 2001:3).

Pengertian mbs disampaikan oleh Cook (2007:129) “...*SBM is an increase in decision-making at the school level. This is in distinction decision-making at the government level (national or local) or at the level of the classroom teacher*”. Manajemen berbasis sekolah adalah peningkatan peran pengambilan keputusan pada tingkat sekolah. MBS terkait pembedaan wewenang pengambilan keputusan pada tingkat pemerintah baik pusat maupun



daerah juga pada tingkat guru kelas.

Dari pendapat tentang definisi MBS diatas dapat disimpulkan bahwa MBS adalah pemberian otonomi lebih luas kepada sekolah agar dapat mengelola dan mengerahkan semua sumberdaya dan sumber dana, penetapan kebutuhan sesuai prioritas dan kemampuan, untuk mencapai tujuan sekolah.

## 2. Prinsip - prinsip MBS.

Pelaksanaan MBS dalam mengelola sekolah terdapat prinsip-prinsip implementasi yaitu prinsip ekuifinalitas, prinsip desentralisasi, prinsip pengelolaan mandiri dan prinsip inisiatif sumber daya manusia (Nurkolis, 2003:52).

Sementara itu Dornseif (1996:2) mengemukakan prinsip MBS adalah:

- a. *Effective education enlists everyone in children's education.*
- b. *The school not the district, not the country, not the state-is the largest unit of educational effectiveness.*
- c. *Decision about the schoolare best made by those who know the student and its student.*
- d. *Teachers help make decisions about educational programs and the curriculum.*
- e. *Individual school make decisions about allocating money-decisions made with information not available to an entity outside of the school's daily operations.*
- f. *Change lasts longer when those affected are partners in the decisions.*

Prinsip MBS menurut Dornseif terdapat enam yaitu memberikan pendidikan yang efektif kepada siswa, sekolah yang lebih dapat mempengaruhi hasil pendidikan, kebijakan tentang sekolah terbaik dibuat oleh yang benar-benar mengerti/memahami sekolah dan siswanya, guru sangat berperan dalam penyusunan program pendidikan dan kurikulum, sekolah menyusun sendiri alokasi biaya operasional sekolah dan perubahan akan berlangsung lebih lama karena pihak yang berubah terlibat langsung dalam pengambilan keputusan.

Prinsip MBS disampaikan Cheng (1996:45-47) yaitu:

- a. *Principle of equifinality: many different ways to achieve goals, emphasizes flexibility.*
- b. *Principle of decentralization: problem are inevitable, should be solved at where they happen in time, look for efficiency and problem solving.*
- c. *Principle of self-managing system: self managing, actively exploitative and responsible.*
- d. *Principle of human initiative: develops internal human resources, wide participation of school members.*

Prinsip MBS menurut Cheng meliputi empat bidang yaitu: pertama prinsip kesetaraan dengan keadaran bahwa banyak cara mencapai tujuan sekolah dan menekankan fleksibel atau menyesuaikan dengan keadaan; prinsip kedua adalah desentralisasi, yaitu tidak menyepelkan masalah harus diselesaikan sesuai tempat dan waktu terjadinya, mencari efisiensi dan upaya pemecahan masalah; prinsip ketiga sistem manajemen sendiri yaitu mengelola diri sendiri dengan kekuatan sendiri, mencari cara-cara baru dan bertanggung jawab; prinsip keempat adalah inisiatif manusia yaitu mengembangkan sumber daya manusia dan perluasan partisipasi warga sekolah.

Rohiat (2009:72) menyebutkan prinsip MBS adalah: partisipasi, transparansi, tanggungjawab, akuntabilitas, wawasan ke depan, penegakan hukum, keadilan, demokrasi, predikif, kepekaan, profesionalisme, efektifitas, efisiensi dan kepastian jaminan hukum.

Manajemen berbasis sekolah merupakan model manajemen yang memberikan otonomi besar kepada sekolah dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif guna memenuhi kebutuhan mutu sekolah atau untuk mencapai tujuan mutu sekolah dalam kerangka pendidikan nasional.

Esensi MBS adalah otonomi sekolah dan pengambilan keputusan partisipatif untuk mencapai sasaran mutu sekolah. Otonomi dapat diartikan sebagai kewenangan/kemandirian, yaitu kemandirian dalam mengatur dan mengurus dirinya sendiri, dan merdeka/tidak tergantung. Jadi otonomi sekolah adalah

kewenangan sekolah untuk mengatur dan mengurus kepentingan warga sekolah menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi warga sekolah, sesuai dengan peraturan perundang-undangan pendidikan nasional yang berlaku. (Depdiknas, 2000: 9).

Pengambilan keputusan partisipatif adalah suatu cara untuk mengambil keputusan melalui penciptaan lingkungan yang terbuka dan demokratis, di mana warga sekolah (guru, siswa, karyawan, orang tua tokoh masyarakat) didorong untuk terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan yang dapat berkontribusi terhadap pencapaian tujuan sekolah.

### 3. Tujuan MBS

Manajemen berbasis sekolah bertujuan untuk mendirikan atau memberdayakan sekolah melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada sekolah dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif. Secara rinci tujuan MBS disampaikan oleh Rohiat (2009:50-51) adalah:

- b. Meningkatkan mutu sekolah. Peningkatan diperoleh melalui otonomi yang lebih besar pada sekolah agar lebih inisiatif dan kreatif.
- c. Sekolah dapat memanfaatkan sumber daya sekolah secara optimal melalui keluwesan/fleksibilitas.
- d. Sekolah lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, ancaman dan tantangan sendiri.
- e. Sekolah lebih mengetahui kebutuhannya.
- f. Keputusan yang diambil sekolah lebih sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- g. Penggunaan sumber daya lebih efektif dan efisien karena adanya control oleh warga sekolah.
- h. Tercapainya transparansi dan akuntabilitas sekolah.

- i. Tanggung jawab yang lebih besar oleh sekolah dalam mewujudkan kualitas pendidikan.
- j. Persaingan sehat antar sekolah melalui inovasi-inovasi pendidikan.
- k. Sekolah dapat merespon aspirasi masyarakat dan lingkungan.

Nurkolis (2006:26) menyampaikan bahwa tujuan MBS adalah memberdayakan sekolah terutama sumber daya manusia melalui pemberian kewenangan, fleksibilitas sumber daya lain untuk memecahkan persoalan yang dihadapi sekolah. Tujuan utama penerapan MBS adalah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dan peningkatan relevansi pendidikan di sekolah dengan adanya wewenang yang lebih besar dan lebih luas bagi sekolah untuk mengelola urusan sendiri. Disampaikan juga bahwa MBS memiliki potensi untuk meningkatkan prestasi siswa yang dikarenakan adanya peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya dan personil, peningkatan profesionalisme guru, penerapan reformasi kurikulum dan meningkatnya peran serta masyarakat dalam peningkatan kualitas pendidikan.

#### 4. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah

Dilandasi oleh konsep MBS dan berbagai pemikiran mengenai pelaksanaannya tersebut, maka perlu diuraikan beberapa tahapan dalam pelaksanaan MBS yang sifatnya masih umum dan luwes. MBS sebagai suatu paradigma perubahan yang mendasar harus dilaksanakan secara bertahap agar tidak menimbulkan ketidak stabilan sekolah dan pendidikan. Sekolah dapat melakukan penyesuaian-penyesuaian pentahapan berikut sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing. Adapun tahapan pelaksanaan MBS menurut Nurkolis (2006:135) yaitu:

- a. Melakukan Sosialisasi

Langkah utama yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan MBS adalah mensosialisasikan konsep MBS kepada setiap unsur sekolah yang terdiri dari guru, siswa wakil kepala sekolah, guru BK, karyawan, orang tua siswa, pengawas, pejabat dinas pendidikan Kabupaten/kota, pejabat dinas pendidikan provinsi dsb melalui berbagai mekanisme, misalnya seminar, lokakarya, diskusi, rapat kerja, simposium, forum ilmiah dan media massa. Dalam melakukan sosialisasi MBS yang penting dilakukan kepala sekolah adalah membaca dan membentuk budaya MBS di sekolah masing-masing.

b. Mengidentifikasi Tantangan Nyata Sekolah

Pada tahap ini, sekolah melakukan analisis output sekolah yang hasilnya berupa identifikasi tantangan nyata yang dihadapi oleh sekolah. Tantangan adalah selisih (ketidaksesuaian) antara output sekolah saat ini dan output sekolah yang diharapkan di masa yang akan datang (tujuan sekolah). Besar kecilnya ketidaksesuaian antara output sekolah saat ini (kenyataan) dengan output sekolah yang diharapkan (idealnya) di masa yang akan datang rierr.beritahukan besar kecilnya tantangan.

c. Merumuskan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Sekolah

Setiap sekolah harus memiliki visi. Visi adalah wawasan yang menjadi sumber arahan bagi sekolah dan digunakan untuk memandu perumusan misi sekolah. Visi adalah gambaran masa depan yang diinginkan oleh sekolah, agar sekolah yang bersangkutan dapat menjamin kelangsungan hidup dan perkembangannya. Misi adalah bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi dengan berbagai indikatornya. Adapun tujuan merupakan

apa yang akan dicapai atau dihasilkan oleh sekolah yang bersangkutan dan kapan tujuan akan dicapai. Jika misi dan visi terkait dengan jangka waktu yang panjang, maka tujuan dikaitkan dengan jangka waktu 3-5 tahun.

d. Mengidentifikasi fungsi–fungsi yang diperlukan untuk mencapai sasaran

Setelah sasaran dipilih, maka langkah berikutnya yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi fungsi-fungsi yang perlu diperhatikan untuk mencapai sasaran dan yang masih perlu diteliti tingkat kesiapannya. Fungsi 0- fungsi yang dimaksud, misalnya fungsi proses belajar mengajar beserta fungsi–fungsi pendukungnya yaitu fungsi pengembangan kurikulum, fungsi perencanaan dan evaluasi, fungsi ketenagaan, fungsi keuangan, fungsi pelayanan kesiswaan, fungsi pengembangan iklim akademik sekolah, fungsi hubungan sekolah, masyarakat dan fungsi pengembangan fasilitas.

e. Melakukan analisis SWOT

Analisis SWOT dimaksudkan untuk mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan), faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang dihadapi, sehingga strategi kebijakan dapat dirumuskan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. (Rangkuti, 2000: 19).

Kinerja suatu organisasi dapat ditentukan oleh kombinasi antara faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman dengan faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan.

Tabel 1

### Matrik SWOT

Internal Eksternal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Peluang (O)	S/O Mengoptimalkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada	(W/O) mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada
Ancaman (T)	S/T memanfaatkan kekuatan dalam menghadapi ancaman yang ada	W/T berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

f. Altematif langkah pemecahan persoalan

Yaitu tindakan yang diperlukan untuk mengubah fungsi yang tidak siap menjadi fungsi yang siap. Selama masih ada persoalan, yang sama artinya dengan ada ketidaksiapan fungsi maka sasaran yang telah ditetapkan tidak akan tercapai.

g. Menyusun rencana dan program peningkatan mutu

Berdasarkan langkah-langkah pemecahan persoalan tersebut, sekolah bersama-sama dengan semua unsur-unsurnya membuat rencana untuk jangka pendek, menengah dan panjang, beserta program-programnya. untuk merealisasikan rencana tersebut.

h. Melaksanakan rencana peningkatan mutu

Kepala sekolah dan guru hendaknya mendayagunakan sumberdaya pendidikan yang tersedia semaksimal mungkin, menggunakan pengalaman-pengalaman masa lalu yang dianggap efektif, dan menggunakan teori-teori yang terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

i. Melakukan evaluasi pelaksanaan

Evaluasi jangka pendek dilakukan setiap akhir catur wulan untuk

mengetahui keberhasilan program secara bertahap. Evaluasi jangka menengah dilakukan pada setiap akhir tahun, untuk mengetahui seberapa jauh program peningkatan mutu telah mencapai sasaran mutu yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan evaluasi ini akan diketahui kekuatan dan kelemahan program untuk diperbaiki pada tahun-tahun berikutnya.

j. Merumuskan sasaran mutu baru

Evaluasi berguna untuk dijadikan alat bagi perbaikan kinerja program yang akan datang. Namun yang tidak kalah pentingnya, hasil evaluasi merupakan masukan bagi sekolah dan orang tua peserta didik untuk merumuskan sasaran mutu baru untuk tahun yang akan datang setelah sasaran baru ditetapkan, kemudian dilakukan analisis SWOT untuk mengetahui tingkat kesiapan, masing-masing fungsi dalam sekolah sehingga dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Strategi keberhasilan pelaksanaan MBS (1996:2) adalah:

- a. Menetapkan tim pengambil keputusan yang terdiri dari perwakilan warga sekolah.
- b. Fokus pada peningkatan mutu sekolah yang berkelanjutan bisa melalui pelatihan peningkatan kemampuan warga sekolah.
- c. Menjalani kerjasama dengan sekolah lain dan pihak lain yang terkait dengan aktivitas sekolah.
- d. Mengembangkan penghargaan yang dapat meningkatkan kinerja warga sekolah dengan efektif.
- e. Pemilihan kepala sekolah yang bisa menjadi fasilitator dan mengelola perubahan.
- f. Menyelaraskan peraturan-peraturan dan kurikulum dari tingkat sekolah sampai tingkat nasional agar tidak overlapping dan bertentangan (<http://www2.ed.gov/pubs/SER/SchBasedMgmt/execsum.html>).

5. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring bertujuan untuk mengetahui apakah MBS berjalan sebagaimana yang direncanakan, apa hambatan yang terjadi dan bagaimana para pelaksana mengatasi masalah tersebut. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah MBS



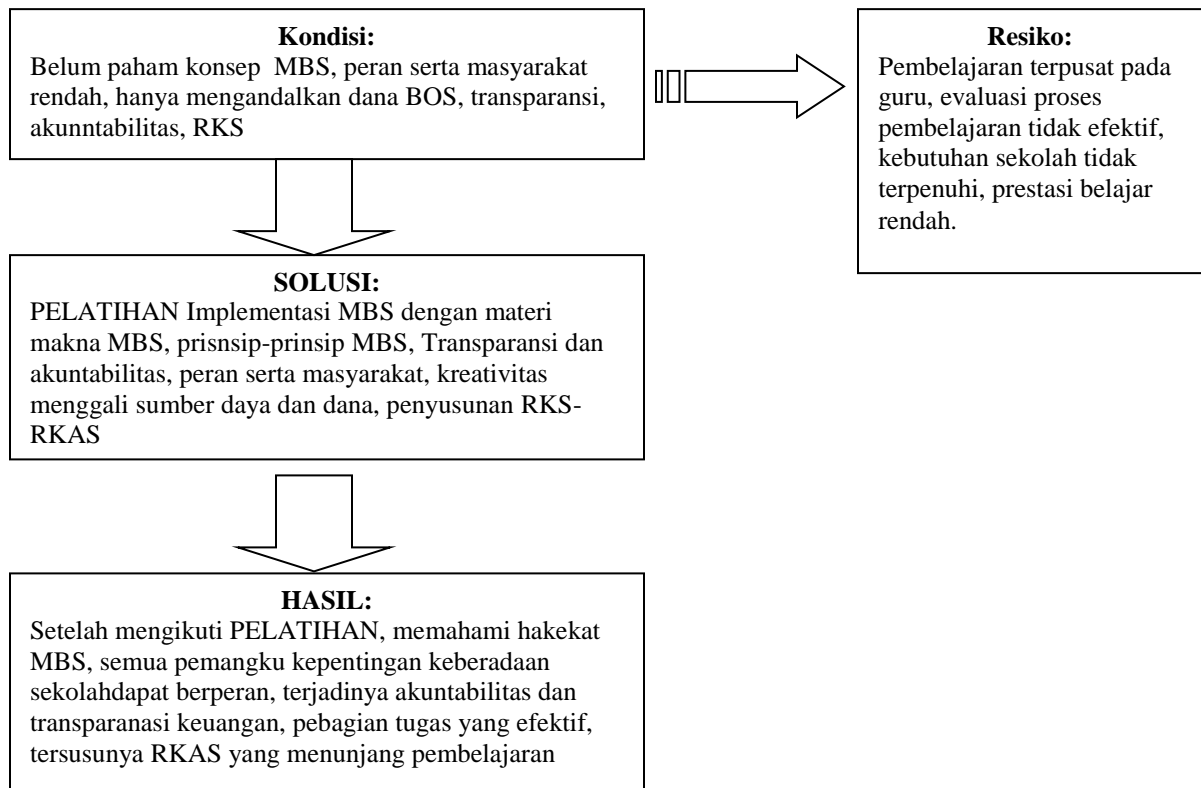
mencapai sasaran yang diharapkan. Hasil monitoring, dan evaluasi berupa informasi untuk pengambilan keputusan, sehingga informasi datanya harus dapat dipertanggungjawabkan (valid dan reliabel ).

Indikator keefektifan disampaikan oleh Cheng (1996: 58) “...*school effectiveness should be evaluated by multi level and multi facet indicators. ...multi facet indicators including input, process and output of schooling in addition to academic development of students.* Artinya keefektifan sekolah harus dievaluasi melalui berbagai titik dan berbagai indikator yang dihadapi. Indikator yang dihadapi termasuk input, proses dan output pendidikan dalam rangka pengembangan siswa.

Nurkolis (2006:111) menyampaikan model pelaksanaan MBS yang ideal dilihat dari aspek output, proses dan input. Output diukur dengan kinerja sekolah, yaitu pencapaian atau prestasi yang dihasilkan oleh proses sekolah. Proses dalam MBS adalah mekanisme pengambilan keputusan, pengelolaan kelembagaan, pengelolaan program dan proses belajar mengajar. Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia untuk berlangsungnya proses. Input terdiri dari visi, misi, tujuan, sasaran sekolah, struktur organisasi, input manajemen dan input sumber daya.

## **7. Kerangka Pemecahan Masalah**

Kepala Sekolah, Guru dan orang tua siswa beranggapan bahwa kualitas sekolah hanya ditentukan pembelajaran di kelas saja, bahkan orang tua cenderung berlepas tangan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Orang tua merasa pendidikan akan maksimal tanpa ada sumbangsih dari mereka. Padahal peran serta semua pemangku kebijakan belum dikelola secara baik. Harapannya melalui peningkatan peran serta masyarakat, akuntabilitas, transparansi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk itu kerangka pemecahan masalah yang diajukan adalah:



Gambar 1. Bagan Kerangka pemecahan masalah

## 8. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang akan dituju dalam pelatihan ini adalah Kepala Sekolah, Komite Sekolah dan Guru SD Gugus Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta berjumlah 30 orang (4 SD).

## 9. Metode Kegiatan

Secara garis besar dilakukan 2 kegiatan pelatihan. Pertama penanaman konsep MBS melalui klasikal terstruktur dan Kedua melalui pendampingan dalam manajemen sekolah.

Kegiatan penanaman konsep MBS dilaksanakan dalam bentuk ceramah, diskusi, kunjung karya, dan simulasi. Metode ceramah dan diskusi digunakan dalam mentransfer ilmu tentang pemahaman guru dalam hal prinsip-prinsip MBS. Pelatihan pengelolaan manajemen sekolah dilaksanakan melalui modeling, ceramah dan diskusi.

Pendampingan manajemen sekolah dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan waktu dengan kepala sekolah. Dijadwalkan satu kepala sekolah mendapatkan alokasi 3 kali

kunjungan dengan agenda pertemuan pertama pada review RKAS sekolah, pertemuan kedua perbaikan RKAS, peningkatan PSM dan pertemuan ke tiga diskusi tentang evaluasi kegiatan manajemen sekolah.

Rincian Perencanaan Pelaksanaan PPM hari ke-1

Alokasi Waktu	Pemberian Materi dan diskusi :
09.00 – 09.30	Presensi
09.30 - 10.45	makna MBS,
10.45 - 12.00	prinsip-prinsip MBS,
12.00 - 13.00	Break (sholat)
13.00 - 13.45	Transparansi dan akuntabilitas,
13.45 – 15.00	Tanya Jawab

Rincian Perencanaan Pelaksanaan PPM hari ke-2

Alokasi Waktu	Pemberian Materi dan diskusi :
09.00 – 09.30	Presensi
09.30 – 12.00	peran serta masyarakat, kreativitas menggali sumber daya dan dana, penyusunan RKS-RKAS
12.00 - 13.00	Break (sholat)
13.45 – 15.00	Tanya Jawab

## 10. Rancangan Evaluasi

Evaluasi kerja yang akan dilaksanakan meliputi evaluasi pemahaman peserta terhadap materi. Aspek prinsip-prinsip MBS akan dievaluasi dengan menggunakan instrumen daftar pertanyaan tentang prinsip-prinsip MBS. Sedangkan evaluasi proses PPM akan dievaluasi dengan instrumen kepuasan peserta pelatihan dari LPPM.

## 11. Rencana dan Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan ke-							
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII
1	Survey lapangan, persiapan proposal, seminar perencanaan kegiatan	A B C							
2	Persiapan alat dan bahan		A						
3	Persiapan materi, naskah dan metode pelatihan		A						
4	Pelaksanaan Pelatihan			B					
5	Pendampingan Manajemn Sekolah			B	B	B	B		

<b>6</b>	Evaluasi kegiatan							<b>B</b>		
<b>7</b>	Pembuatan laporan								<b>A</b>	
<b>8</b>	Seminar hasil kegiatan								<b>C</b>	
<b>9</b>	Ravisi laporan								<b>A</b>	<b>A</b>
<b>10</b>	Penggandaan dan pengumpulan laporan									<b>C</b>

Keterangan :

A = Jurusan PPSD FIP UNY

B = Lapangan

C = FIP UNY

## 12. Organisasi Tim Pelaksana

### a. Ketua Pelaksana

- 1) Nama dan Gelar Akademik : AM. Yusuf, M.Pd
- 2) NIP. : 19511217 198103 1 001
- 3) Pangkat/Golongan : Penata/ III d
- 4) Jabatan Fungsional : Lektor
- 5) Bidang Keahlian : Evaluasi Pendidikan
- 6) Fakultas/Program Studi : FIP/PGSD
- 7) Waktu yang disediakan : 18 jam/minggu.

### b. Anggota 1

- 1) Nama dan Gelar Akademik : Agung Hastomo, M.Pd
- 2) NIP. : 19800811 200604 1002
- 3) Pangkat/Golongan : Penata Muda/ III a
- 4) Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- 5) Bidang Keahlian : perkembangan Peserta Didik SD
- 6) Fakultas/Program Studi : FIP/PGSD
- 7) Waktu yang disediakan : 12 jam/minggu.

### c. Anggota 2

- 1) Nama dan Gelar Akademik : Banu Setyo Adi, M.Pd
- 2) NIP. : 198109201006041003
- 3) Pangkat/Golongan : Penata / III c
- 4) Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- 5) Bidang Keahlian : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
- 6) Fakultas/Program Studi : FIP/PGSD
- 7) Waktu yang disediakan : 12 jam/minggu.

### d. Mahasiswa 1

- 1) Nama : Muhammad Azwar Anas
- 2) NIM : 12108241053
- 3) Fakultas/Jurusan/Prodi : FIP/PGSD
- 4) Waktu yang disediakan : 10 jam/minggu.
- 5) Tugas dalam Penelitian data : Membantu pelaksanaan workshop dan analisis data

e. Mahasiswa 2

- 1) Nama : Nur Endah Pratiwi
- 2) NIM : 12108241161
- 3) Fakultas/Jurusan/Prodi : FIP/PGSD
- 4) Waktu yang disediakan : 10 jam/minggu.
- 5) Tugas dalam Penelitian data : Membantu pelaksanaan workshop dan analisis data

f. Mahasiswa 3

- 1) Nama : Syamsul Arifin
- 2) NIM : 12108241167
- 3) Fakultas/Jurusan/Prodi : FIP/PGSD
- 4) Waktu yang disediakan : 10 jam/minggu.
- 5) Tugas dalam PENELITIAN data : Membantu pelaksanaan workshop dan analisis data

### 13. Rencana Anggaran

No	Komponen Pengeluaran Uang	Unit Cost	Kuantitas	Satuan	Ket	Jumlah Pengeluaran
1	Upah Pelaksana Kegiatan (honorarium)					
	a. Honor Ketua Pelaksana	85000	1	5	ob	425.000
	b. Honor Pembantu Pelaksana	70000	2	5	ob	700.000
	c. Honor Pembantu	50000	3	5	ob	750.000
Total 1						Rp1.875.000
2	Operasional Kegiatan					
	a. Kertas HVS	30000	3	1	pkt	90.000
	b. Tinta printer refill	50000	1	1	pkt	50.000
	c. Alat tulis/ballpint	2500	50	1	pkt	125.000
	d. Plano, spidol, selotip	50000	8	2	klp	800.000
	e. Penggandaan makalah	300	100	1	pkt	30.000
	g. Sewa LCD viewer	80000	2	1	pkt	160.000
	h. Konsumsi acara	15.000	50	2	oh	1.500.000
	i. Seminar kit	10000	50	1	pkt	500.000
	j. Sewa Sound Sistem	100000	2	1	pkt	200.000
	k. Sewa Gedung ( kebersihan dll)	585000	2	1	pkt	1.170.000
Total 2						Rp4.625.000
3	Biaya Perjalanan					
	a. Ketua Pelaksana	100000	6	1	oh	600.000
	b. Anggota Pelaksana	75000	10	1	oh	750.000
	c. Pembantu Pelaksana	40000	15	1	oh	600.000
Total 3						Rp. 1.950.000
4	Lain-lain					
	a. Pembuatan Laporan					200.000
	b. Penggandaan Proposal					100.000
	c. Penggandaan laporan	Rp. 100	10 x 70lbr			70.000
	d. Penjilidan laporan	3000	10			30.000
	e. Dokumentasi (+ cuci cetak)		Paket			200.000
	f. Penyelenggaraan seminar					300.000
	g. Pajak					100.000
Total 4						Rp1.000.000
Grand Total						<b>Rp7.500.000</b>

#### **14. Lampiran Usulan**

- a. Daftar Pustaka: tuliskan semua pustaka acuan yang dipergunakan, baik yang berupa buku, laporan, jurnal, maupun artikel lain dengan menggunakan sistem urutan yang konsisten. Daftar Pustaka harus sesuai dengan yang diacu dalam usulan.
- b. Daftar Riwayat Hidup (*Curriculum Vitae*): Ketua, Anggota Pelaksana, dan Mahasiswa lima tahun terakhir dengan menyajikan data yang rele-van dengan proposal PPM yang diusulkan.
- c. Surat Pernyataan Kesiediaan untuk mengikuti kegiatan Seminar Awal dan Seminar Akhir PPM dari Ketua dan Anggota Tim Pelaksana (Format Terlampir).
- d. Gambaran skenario program kegiatan/teknologi yang akan dilaksanakan.
- e. Denah secara detail lokasi rencana kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cheng, Yin Cheong. (1996). *School effectiveness and school-based management: a mechanism for development*. Washington, D.C.: The Falmer Press.
- Cheng, Yin Cheong & Mok, Mo Ching. (2007). *School based management and paradigm shift in education: an empirical study* (versi elektronik). *International Journal Of Educational Management* vol. 21 No 6, 2007: 517-542.
- Cook, Thomas D. (2007). *School based management: a concept of modest entivity with modest result* (versi elektronik). *Journal Pers Eval Educ*, (2007) 20:129-145.
- Davis G.A. & Thomas M.A. (1989). *Effective schools and effective teachers*. Massachusetts USA: Allyn and Bacon.
- Depdiknas. (2006). *Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah*. (Edisi 3). Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dornseif, Allan. (1996). *Pocket guide to school-based management*. Virginia: Assiciation for supevision and curriculum development.
- Geting school-based management right: what works and what doesn't*. (1996). Diambil pada tanggal 22 April 2010, dari <http://www2.ed.gov/pubs/SER/SchBasedMgmt/execsum.html>.
- Nurkolis. (2006). *Manajemen berbasis sekolah: teori, model dan aplikasi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rohiat, Dr, M.Pd. (2009). *Manajemen sekolah*. Teori dasar dan praktik. Bandung: Refika Aditama.
- World Bank. (2007). *What is school-based management?* Washington, DC: World Bank.





PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SD NEGERI MINOMARTANI 1**  
Jl. Kakap XI, Minomartani, Ngaglik, Sleman 55581

Minomartani, 07 Januari 2015

Nomor : 55 / SDMNI/Ket/W/ 2015

Hal : Surat Permohonan Bimbingan

Kepada YTH :

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

Di tempat.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat.

Sehubungan dengan diberlakukannya kurikulum 2013, kami SDN Minomartani 1 mengajukan permohonan untuk diadakannya pengabdian masyarakat untuk dapat mengembangkan kemampuan tugas keprofesian guru sebagai pelaku pendidikan dalam kegiatan belajar-mengajar, sehingga dapat mengikuti segala macam perubahan yang terjadi kedepannya.

Dengan sasaran : seluruh guru dan kepala sekolah SDN Minomartani 1

Jumlah siswa : 15 orang

Besar harapan kami untuk terkabulkannya permohonan kami ini. Mudah-mudahan ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan dan peningkatan tugas dan fungsi guru-guru kami.

Demikianlah surat permohonan ini saya buat atas perhatiannya kami mengucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum WR. WB

Hormat kami

Kepala Sekolah SDN Minomartani 1



Nurroh N. Atmodjo, S.Pd

NIP. 19590123 197803 1 002

# **CURRICULUM VITAE**

## IDENTITAS DIRI

Nama : Drs. AM. Yusuf, S.Pd, M.Pd  
Nomor Peserta : 1011103817960023  
NIP : 19511217 198103 1 001  
Tempat dan Tanggal Lahir : Balai Karang, 17 Desember 1951  
Jenis Kelamin :  Laki-laki  
Status Perkawinan :  Kawin  
Agama : Islam  
Golongan : IV/a  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Telp./Faks. : 0274-586168 / 0274-565500  
Alamat Rumah : Jalan Taman Siswa No 10 Yogyakarta  
Telp./Faks : 081578161252  
Alamat e-mail : amyusuf52@gmail.com

## RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/Program Studi
1986	Filsafat Sosiologi Pendidikan	Sarjana Wiyata Taman Siswa Yogyakarta	FSP
1995	Pendidikan Matematika SD	Universitas Negeri Malang	MPMIPA
2000	Penelitian Evaluasi Pendidikan	Universitas Negeri Yogyakarta	PEP

## PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2003	PPL	Universitas Negeri Malang	96 jam
2004	Membuat Pedoman Hibah Kemitraan Tingkat Nasional	DIKTI	2004 S/D 2005
2005	ICT	FIP UNY	30 jam
2005	E-Learning	FIP UNY	45 jam
2007	Media Pembelajaran	FIP UNY	45 jam
2007	ICT PJJ	FIP UNY	45 jam
2008	Media pembelajaran bentuk porfoin	FIP UNY	35 jam
2008	E-Learning	UNM	96 jam
2009	TC/RG	UNM	96 jam

2009	TG/RG	UNM	96 JAM
2012	Workshop Peningkatan Kompetensi Dosen FIP YNY	FIP UNY	4 jam
2012	Lokakarya Optimalisasi Peran Dosen Pembimbing Akademik	FIP UNY	6 jam

#### PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Sem./Tahun Akademik
Evaluasi Pembelajaran	PGTK	UNY/PPSD/PGTK	Gasal 2007
Metode Pengenalan Matematika	PGTK	UNY/PPSD/PGTK	Gasal 2007
Statistik Pendidikan	PGSD	UNY/PPSD/PGSD	Gasal 2008
Penelitian Pendidikan	PGSD	UNY/PPSD/PGSD	Gasal 2008
Statistik Pendidikan	PGSD	UNY/PPSD/PGSD	Genap 2008
Penelitian Pendidikan	PGSD	UNY/PPSD/PGSD	Gasal 2009
Evaluasi Pembelajaran	PGSD	UNY/PPSD/PGSD	Gasal 2009
Penelitian Pendidikan	PGSD	UNY/PPSD/PGSD	Gasal 2009
Penulisan Karya Ilmiah	PGSD	UNY/PPSD/PGSD	Genap 2009
Penelitian Pendidikan	PGSD	UNY/PPSD/PGSD	Gasal 2010
Penelitian Tindakan Kelas	PGSD	UNY/PPSD/PGSD	Genap 2010
Penelitian Pendidikan	PGSD	UNY/PPSD/PGSD	Gasal 2011
Evaluasi Pembelajaran	PGSD	UNY/PPSD/PGSD	Genap 2011
Penelitian Pendidikan	PGSD	UNY/PPSD/PGSD	Gasal 2012
Evaluasi Pembelajaran	PGSD	UNY/PPSD/PGSD	Genap 2012
Penelitian Tindakan Kelas	PGSD	UNY/PPSD/PGSD	Genap 2012

#### PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (cetak dan noncetak)	Sem./Tahun Akademik
-------------	--------------------	---------------------------------------	---------------------

Penelitian Pendidikan	PGSD	Non cetak	Gasal 2008
Penulisan Karya Ilmiah	PGSD	Non cetak	Genap 2009
Evaluasi Pembelajaran	PGTK	Non cetak	Gasal 2007

#### PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota	Sumber Dana
2003	Kesulitan Mengajar Matematika Bagi Guru SD	Ketua	UNY
2003	Hubungan Antar Kedisiplinan Dalam Mengikuti Kuliah Dengan Matematika Mahasiswa PGSD	Ketua	UNY
2004	Pendapat Mahasiswa PGSD Tentang Lingkungan Kampus	Ketua	UNY
2004	Model Evaluasi Yang Efektif Di SD	Ketua	UNY
2005	Tingkat Pemahaman Konsep Dasar Matematika PGSD	Ketua	UNY
2006	Fungsi Penasihat Akademik Bagi Mahasiswa PGSD	Ketua	UNY
2007	Penerapan Evaluasi Bagi Guru TK	Ketua	PHK A PGSD
2008	Peranan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pelajaran Matematika Di SD	Ketua	UNY
2009	Penerapan Pelajaran Yang Efektif Untuk Siswa TK	Anggota	UNY
2009	Model Evaluasi Yang Praktis Bagi Siswa SD	Ketua	UNY
2012	Evaluasi Penerapan RPP Bentuk Tematik	Ketua	UNY

#### KARYA ILMIAH

##### A. Buku/Bab Buku/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2008	Penilaian Berbasis Kelas Di Taman Kanak-Kanak	Prodi PGTK
2009	Pengembangan Evaluasi Yang Efektif	FIP UNY

##### B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara

### C. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal

### KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta/ Pembicara
2005	Rancangan Penilaian	UNP	Peserta
2007	Sistim Penilaian Berbasis Kompetensi	UNM	Peserta
2007	Pengembangan Silabus Matakuliah Pengajaran Mikro	UNM	Peserta
2009	Penataan Assesmen Pendidikan PAUD	UNG Bali	Peserta
2009	Penetapan Konsep Pembelajaran Tematik Di SD	UNG Bali	Peserta

### KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2007	Memberi Ceramah tentang PAUD	Sleman
2009	Memberi Ceramah tentang PTK	Sleman
2011	Memberi ceramah ttg Pakem seSd Kulaonprogo	Kulon Progo
2012	Presentasi tentang penerapan RPP berbentuk EEK	Sleman

### JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi(Universitas, Fakultas, Jurusan, Lab, Studio, manajemen Sistem Informasi Akademik, dll)	Tahun ... s.d. ...
Pendamping Mhs PGSD/PGTK	UNY/FIP/PPSD/PGSD/PGTK	2003 s/d 2003
Sekretaris Prodi PGTK	UNY/FIP/PPSD/PGTK	2003 s/d 2004
KA PRODI PGTK	UNY/FIP/PPSD/PGTK	2004 s/d 2007
KETUA JURUSAN PPSD	UNY/FIP/PPSD	2007 s/d 2011

**PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN**

Tahun	Jenis / Nama Kegiatan	Peran	Tempat
2003	PPKM	Pendamping	Gunung Kidul
2004	PPKM	Pendamping	Kab. Sleman
2005	Studi Banding	Pendamping	Bandung
2006	Studi Banding	Pendamping	Malang

**PENGHARGAAN/PIAGAM**

Tahun	Bentuk Penghargaan	Jenjang
2003	Setya Lencana Karya Satya 20 Tahun	Nasional
2014	Setya Lencana Karya Satya 30 Tahun	Nasional

**ORGANISASI PROFESI/ILMIAH**

Tahun	Jenis / Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan
2012	Team ISO UNY	ANGGOTA

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *curriculum vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Yogyakarta, 20 Maret 2015  
Yang menyatakan,



(Drs. AM. Yusuf, S.Pd, M.Pd)  
NIP. 19511217 198103 1 001

# Curriculum Vitae

Nama Lengkap : AGUNG HASTOMO, M.Pd.  
NIP : 198008112006041002  
Pangkat/Golongan : Penata Muda / III.a  
Jabatan : Asisten Ahli  
Tempat Tanggal Lahir: Karanganyar, 11 Agustus 1980  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling  
Alamat : Jl. Kakap 7 no 15 Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta

## 1. Pendidikan

NO	Perguruan Tinggi	Kota/Negara	Lulus	Bidang Studi
1	Universitas Negeri Yogyakarta	Yogyakarta	2004	Bimbingan Konseling (S1)
2	Universitas Negeri Yogyakarta	Yogyakarta	2010	Manajemen Pendidikan (S2)

## 2. Penelitian Yang Dilaksanakan

No	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Tahun
1	Penerapan e-learning pada perkuliahan BK di SD	Action Research	2008
2	Penerapan metode ARIAS dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa	Action Research	2009
3	Peningkatan kualitas perkuliahan BK di SD melalui pendekatan <i>Constructivist learning cycle</i>	Action Research	2010
4	Pengembangan Biblioterapi dalam membimbing siswa sekolah dasar	R & D	2010
5	Implementasi pembelajaran tematik di kab Kulonprogo	Expostfacto	2011
6	Penerapan kooperatif learning, jigsaw pada perkuliahan BK di SD	Action Research	2011
7	Evaluasi Pembelajaran Tematik Guru SD Gugus Minomartani Ngaglik sleman	Deskriptif	2013

### 3. Karya Ilmiah

<b>NO</b>	<b>Karya Ilmiah</b>	<b>Tahun</b>	<b>Keterangan</b>
1	Pendidikan seks anak	2007	Dikdaktika
2	Pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa sd	2013	Seminar internasional ke-SD an. Dies UNY ke 49.



4. Mata Kuliah yang diampu

NO	Mata Kuliah Yang Pernah Diampu		
1	Bimbingan dan Konseling		
2	Perkembangan dan Belajar peserta Didik		

5. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

NO	TEMA PPM
1	Penerapan Sisiodrama di SDN Minomartani 6 Ngaglik Sleman Yk, 2008
2.	Motivasi menghadapi semester baru guru SD kecamatan Pengasih, 2009
3.	Pengembangan kemampuan guru SD dalam menangani permasalahan siswa, 2010
4	Peran guru SD sebagai pembimbing, SDN 2 Wates, 2010
5	Pengembangan perangkat pembelajaran tematik bermuatan nilai karakter, 2011
6	Peran Bimbingan Konseling dalam membangun karakter, 2013
7	Parenting di KKN Mahasiswa Dusun Piyungan Bantul, 2014

Yogyakarta, 10 Februari 2015

  
Agung Hastomo, M.Pd  
NIP.198008112006041002

## Curriculum Vitae Banu Setyo Adi, M.Pd

Nama : Banu Setyo Adi, M. Pd  
 Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 20 September 1981  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Agama : Islam  
 NIP : 119810920 200604 1003  
 Jabatan : Lektor  
 Instansi : PPSD FIP UNY  
 Alamat Rumah/Telp : Jl Babaran Rt 15 Rw 4 Pandeyan Umbulharjo  
 Yogyakarta/081804268313  
 Alamat Kantor : Karang Malang Yogyakarta 55281  
 Alamat e-mail : banu\_adi@uny.ac.id

### Pendidikan

No	Perguruan Tinggi	Kota/Negara	Tahun Lulus	Bidang Studi
1	S1 Universitas Negeri Yogyakarta	Yogyakarta	2004	Pendidikan Keperawatan Olahraga
2	S2 Universitas Negeri Semarang	Semarang	2011	Pendidikan Olahraga

### Pengalaman Riset

No	Judul Riset	Sumber Dana	Tahun
1	Pemahaman Guru Sekolah Dasar tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	DIPA UNY	2007
2	Kreativitas Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Menggunakan Aktivitas Jasmani Untuk Mengembangkan Motorik Kasar	DIPA UNY	2009
3	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Mahasiswa S1 PGSD FIP UNY Melalui Penerapan Metode Global-Bagian ( <i>Teileren-Ganze Method</i> )	DIA BERMUTU PGSD	2009
4	Tingkat Kebugaran aerobik anak sekolah dasar di SD Negeri Kotagede V Yogyakarta	DIPA UNY	2010
5	Hubungan Pola bermain di Rumah Dengan Kebugaran Aerobik Sebagai Sarana Penanaman Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Pendidikan Jasmani Siswa Sekolah Dasar	DIPA UNY	2012

### Matakuliah Yang diampu

No	Matakuliah
1	Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar
2	Pendidikan Kesehatan di Sekolah Dasar
3	Pendidikan Jasmani AUD
4	Kesehatan dan Gizi AUD
5	Etika dan Profesi Pendidikan
6	Pendidikan Multikultural
7	Kewirausahaan

### Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Tema PPM	Tahun
1	PAUD, Pendekatan BCCT, dan Multiple Intelligence (Nara Sumber)	2008
2	Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan dengan metode Bagian di SD Kotagede V Yogyakarta (Nara Sumber)	2009
3	Pengembangan Olahraga Anak Usia Dini	2011
4	PELATIHAN OLAH RAGA USIA DINI BAGI GURU TAMAN KANAK-KANAK	2013

Publikasi (Karya Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir)

No	Karya Ilmiah Publikasi	Tahun	Keterangan
1	Peningkatan Kebugaran Jasmani anak SD melalui latihan aerobik	2007	Jurnal Dikdaktika PGSD UNY
2	Pendidikan keselamatan di sekolah dan di rumah	2008	Jurnal Tots Educare PGAUD UNY
3	Peran pendidikan jasmani terhadap ketahanan keluarga	2008	Proceeding Seminar Olahraga Nasional FIK UNY
4	Peran Pendidikan Jasmani Kesehatan Terhadap Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik Anak	2009	Jurnal Pelangi Pendidikan
5	Student Investment Nasionalism Through Physical Education and Sport	2009	Proceeding Seminar Internasional FIK UNY
6	Pendidikan jasmani Sebagai Cara Mengurangi Kekerasan Antar Siswa	2009	Jurnal Dinamika FIP UNY
7	Peran Olahraga Sebagai Sumber Kekuatan Menghadapi Penyakit Kanker	2010	Jurnal Medikora FIK UNY
8	Utilization Of Information Technology in Physical Education	2011	Proceeding Seminar Internasional FIP UNY
9	Pemahaman Guru Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	2012	Jurnal Dikdaktika PGSD UNY
10	HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN MOTORIK ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK	2013	Jurnal Tots Educare PGAUD UNY
11	PEMBELAJARAN PERMAINAN TRADISIONAL MELALUI PENDIDIKAN JASMANI ANAK USIA DINI (KAJIAN ASPEK SOSIAL BUDAYA PERMAINAN TRADISIONAL)	2013	Jurnal Tots Educare PGAUD UNY
12	THE ROLE OF PHYSICAL EDUCATION IN IMPROVING SOCIALIZATION ABILITY PRIMARY SCHOOL STUDENTS	2013	Proceeding Seminar Internasional FIP UNY

Pelatihan

No	Nama Pelatihan	Tahun	Tempat
1	Pelatihan Metodologi Penelitian (Penelitian Tindakan, Penelitian & Pengembangan, dan Penelitian Evaluasi)	26-27 Oktober 2010	LEMLIT UNY
2	Orientasi Pengembangan Pembimbing Kemahasiswaan (OPPEK)	30 September-2 Oktober 2011	UNY
3	Pelatihan Tutor Tutorial Tatap Muka Universitas Terbuka UPBJJ-Yogyakarta	14-16 Desember 2011	MMTC Yogyakarta

## Seminar/Lokakarya

No	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Tahun	Panitia/Peserta/Pembicara
1	Seminar Nasional: Peran Olahraga dalam Pembentukan Karakter	FIK UNY	2008	Pembicara pendamping
2	Seminar Nasional: Peran Olahraga dalam Pembentukan Karakter	FIK UNY	2008	Peserta
3	International Convergence on Sport: The Development of Sport Culture to be Civilization Indonesian	FIK UNY	2009	Pembicara pendamping

4	Seminar Nasional: Strategi Publikasi Karya Ilmiah Tesis dan Desertasi	PPs UNNES	2009	Peserta
5	International Seminar on Education: Reinventing Education for the Whole Person Development	FIP UNY	2009	Peserta
6	Seminar Nasional: Pengembangan Sumberdaya Manusia Berbasis Etika dan Budaya Akademik	PPs UNNES	2009	Peserta
7	Internationa seminar: National Culture and Character Education	PPs UNNES	2010	Peserta
8	Lokakarya: Pengembangan Bidang Kajian Pusat Studi Olahraga untuk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	PSO UNY	2010	Peserta
9	The international seminar: Information and Communication Technology in Education for Peace	FIP UNY	2011	Pembicara pendamping
10	Workshop: Peningkatan Kinerja Penelitian Berorientasi Pengembangan Ilmu dan Praktik Pendidikan	FIP UNY	2012	Peserta
11	Workshop: Bimtek Akreditasi SD	KEMDIKBUD	2014	Peserta
12	Workshop: Bimtek Akreditasi SD	KEMDIKBUD	2014	Pembicara

20 Maret 2015  
 ————  
 Baru S.A.M.Pd



## DAFTAR RIYAWAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Muhamad Azwar Anas  
Jenis Kelamin : Laki - laki  
Tempat/Tgl Lahir : Banyumas  
Agama : Islam  
Status : Belum kawin  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Alamat : Cikembulan Rt 2/1, Pekuncen, Banyumas.  
Telp / Hp : 08579750219

### B. Data Pendidikan :

1. SD No 3 Cikembulan
2. SMP N 1 Ajibarang
3. SMA N 2 Purwokerto
4. UMY

### C. Pengalaman Kerja :

1.
  - a.
  - b.
  - c.
  - d.

### D. Kemampuan :

- 1.
- 2.
- 3.

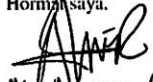
### E. Kursus & Pelatihan :

- 1.
- 2.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Terima kasih

Yogyakarta, 20 Maret 2015

.....  
Hormat saya.

  
M. Azwar Anas





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Nur Endah Pratiwi  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tgl Lahir : Magelang / 25 Juni 2019  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Alamat : Bumirejo 1, Banjarsari Wicakusari Magelang  
Telp / Hp : 0857432110877

### B. Data Pendidikan :

1. SD Banjarsari 2
2. SMP N 2 Magelang
3. SMA N 3 Magelang
4. UNY

### C. Pengalaman Kerja :

1.
  - a.
  - b.
  - c.
  - d.

### D. Kemampuan :

- 1.
- 2.
- 3.

### E. Kursus & Pelatihan :

- 1.
- 2.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Terima kasih

Jakarta...20 Maret...2019

Hormat saya,



Nur Endah Pratiwi



## DAFTAR RIYAWAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Supriyat Anim  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tgl Lahir : Bantul / 10 Juli 1999  
Agama : Islam  
Status : ~~SA~~ Belum kawin  
Pendidikan Terakhir : SLTA  
Alamat : Sriklat, Mulyodadi, Bumbung Hilir, Bantul  
Telp / Hp : 0817 29339986

### B. Data Pendidikan :

1. TK ABA Sriklat
2. SD Sriklat
3. SMP 2 Bumbung Hilir
4. SMA N 2 Bantul

### C. Pengalaman Kerja :

1.
  - a.
  - b.
  - c.
  - d.

### D. Kemampuan :

- 1.
- 2.
- 3.

### E. Kursus & Pelatihan :

- 1.
- 2.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Terima kasih

Yogyakarta, 20 Maret 2019  
.....  
Hormat saya.



Supriyat Anim

Lokasi pelaksanaan kegiatan dengan informasi jarak dari lokasi perguruan tinggi pengusul

